



PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023

THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON PROFITABILITY IN PHARMACEUTICAL SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2023

Nikita Pina Rahmadani¹, Muhamad Nurhamdi²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: nikitapinarahmadanii@gmail.com^{1*}, dosen02484@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 08-07-2025

Revised : 09-07-2025

Accepted : 11-08-2025

Pulished : 14-08-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of Liquidity and Solvency on Profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 Period. This research method uses a quantitative method with panel data regression analysis. The population of this study is the financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling decision-making technique in this study is the Purposive Sampling method, the sample used in this study was 8 pharmaceutical companies. The data in this study were taken for 6 years, namely from 2018-2023 and obtained 48 processed data. The analysis tool used is Eviews software version 12. In this study, data analysis was used, namely descriptive statistical analysis, classical assumption tests, panel data regression analysis, t tests, f tests and determination coefficient tests. The test results (t-test) Current Ratio (CR) partially does not have a significant effect on Return On Asset Thitung < Ttabel, namely $-1,437362 < 2,014$ with a significant value of $0,1588 > 0,05$. Debt to Asset Ratio partially has a positive and significant effect on Return on Asset Thitung > ttabel, namely $2,092328 > 2,014$ with a significant value of $0,0431 < 0,05$. Simultaneously, Current Ratio and Debt to Asset Ratio affect Return on Asset with a value of Fhitung > Ftabel, namely $3,742636 > 3,204$ with a significant value of $0,001914 < 0,05$

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan keputusan sampel pada penelitian ini yaitu metode *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan farmasi. Data pada penelitian ini diambil selama 6 tahun, yaitu dari tahun 2018-2023 dan memperoleh 48 data yang diolah. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan software Eviews versi 12. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian (Uji t) *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-1,437362 < 2,014$ dengan nilai signifikan $0,1588 > 0,05$. *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* $T_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,092328 > 2,014$ dengan nilai signifikan $0,0431 < 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,742636 > 3,204$ dengan nilai signifikannya $0,001914 < 0,05$

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas



PENDAHULUAN

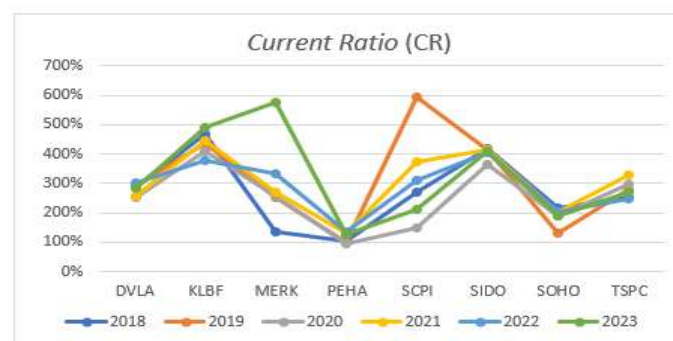
Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba penjualan dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan pada perusahaan memperoleh keuntungan, rasio ini membuktikan bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas dalam pengelolaan aset suatu perusahaan. Jika pendapatan usaha suatu perusahaan tidak berubah dalam jangka waktu yang lama, tetapi margin laba kotornya menurun selama jangka waktu yang sama disebabkan karena adanya biaya penjualan, administrasi dan umum lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penjualannya (Jimmy dan Raisa Pratiwi, 2018). Salamah, et al (2016) berpendapat bahwa laba adalah tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap keberhasilan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan dari perusahaan. Pada suatu perusahaan besar kecilnya biaya dan besar kecilnya laba akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, dalam hal ini perusahaan akan cenderung mengoptimalkan pengelolaan biayanya sehingga perusahaan memperoleh laba yang maksimal.

Tabel 1.1
Indikator *Current Ratio* (CR) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2018 – 2023

No	KODE EMITEN	<i>Current Ratio</i> (CR)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	DVLA	288,8%	291,3%	252%	256,5%	300,1%	285,7%
2	KLBF	465,7%	435,5%	411,6%	444,5%	377,1%	490,8%
3	MERK	137,1%	250,8%	254,7%	271,4%	332,7%	574,4%
4	PEHA	103,8%	101,2%	94,2%	129,6%	133,6%	127,5%
5	SCPI	268,9%	594,2%	150,2%	373,8%	308,3%	211,1%
6	SIDO	419%	412,3%	366,4%	413,1%	405,5%	410,7%
7	SOHO	215,6%	129,6%	189,4%	201,9%	203,9%	189,3%
8	TSPC	251,6%	278,1%	295,8%	329,1%	249,3%	269,4%
Rata-Rata CR		26,87%	311,63 %	252%	302,49%	288,81%	319,86 %

Sumber: (data diolah penulis 2025)

Dibawah ini terdapat grafik fluktuatif yang menggambarkan rasio dari tabel 1.1 *Current Ratio* (CR) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.



Sumber: (data diolah penulis 2025)

Grafik 1.1
Grafik *Current Ratio* (CR) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2018 – 2023

Dari paparan Grafik diatas menunjukan presentase *Current Ratio* dari 8 perusahaan selama periode 2018 hingga 2023 mengalami fluktuatif dimana nilai tertinggi *current ratio* terdapat pada PT Organon Pharma Indonesia Tbk. periode tahun 2019 yaitu 594,2% hal ini menunjukan likuiditas yang kuat dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menarik investor. Nilai *current ratio* terendah terdapat pada PT Phapros Tbk. periode 2020 yang bernilai 94% ,dan pada periode 6 tahun tersebut nilai *current ratio* PT Phaprop Tbk masih berada di bawah standar yaitu 200%,hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup asset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dan untuk rata-rata *Current Ratio* dari perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tertinggi pada tahun 2023 sebesar 319,86%.

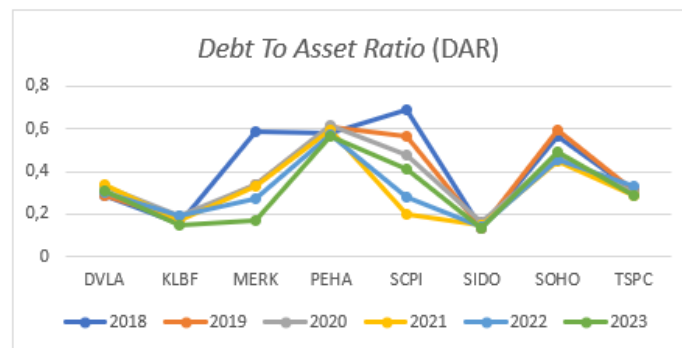


Tabel 1.2
Indikator *Debt To Asset Ratio* (DAR) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
yang terdaftar di BEI Periode 2018 – 2023

No	KODE EMITEN	<i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	DVLA	28,6%	28,6%	33,2%	33,8%	30,1%	31,2%
2	KLBF	15,7%	17,5%	19,1%	17,1%	18,8%	14,5%
3	MERK	58,9%	34,1%	34,1%	33,3%	27,1%	16,9%
4	PEHA	57,7%	60,8%	61,3%	59,6%	57,2%	56,3%
5	SCPI	69,2%	56,4%	47,9%	19,7%	27,6%	40,8%
6	SIDO	13,0%	13,3%	16,3%	14,6%	14,1%	12,9%
7	SOHO	56,7%	59,8%	47,2%	45,1%	45,7%	49,4%
8	TSPC	30,9%	30,8%	29,9%	28,7%	33,3%	28,7%
Rata-Rata DAR		41,3%	37,66%	36,13%	31,49%	31,74%	31,34%

(Sumber: Data diolah peneliti 2025)

Dibawah ini terdapat grafik fluktuatif yang menggambarkan rasio dari tabel 1.2 *Debt to Asset Ratio* (DAR) Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.



(Sumber: Data diolah peneliti 2025)

Grafik 1.2
Grafik *Debt to Asset Ratio* (DAR) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
yang terdaftar BEI Periode 2018 – 2023

Dari grafik tersebut memaparkan bahwa nilai dar untuk sepuluh perusahaan yang diteliti selama 6 tahun, nilai tertinggi berada pada angka 69,2% pada PT Organon Pharma Indonesia Tbk. (SCPI) tahun 2018 yang berarti 69,2% dari total asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, yang berarti bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang daripada asset yang dimiliki secara pribadi (ekuitas). Nilai dar terendah berada pada perusahaan PT Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun 2023 sebesar 12,9%, nilai yang rendah tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang lebih kecil. Perusahaan tersebut tidak memiliki ketergantungan yang besar pada utang dan memiliki kinerja keuangan yang stabil. Untuk nilai rata-rata *debt to asset ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar 37,66% dan terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 31,34%.

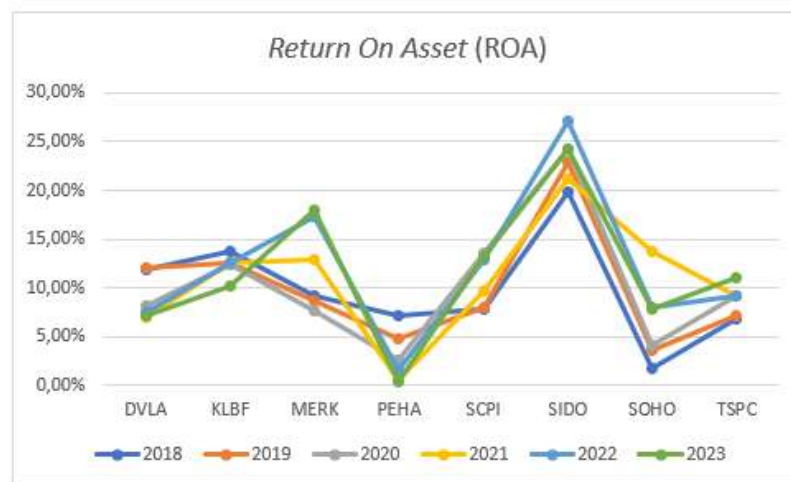


Tabel 1.3
Indikator Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
yang terdaftar di BEI Periode 2018 – 2023

No	KODE EMITEN	Return On Asset (ROA)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	DVLA	11,9%	12,1%	8,1%	7,03%	7,4%	7,1%
2	KLBF	13,7%	12,5%	12,4%	12,5%	12,6%	10,2%
3	MERK	9,2%	8,6%	7,7%	12,8%	17,3%	17,9%
4	PEHA	7,1%	4,8%	2,5%	0,6%	1,5%	0,3%
5	SCPI	7,7%	7,9%	13,6%	9,7%	12,8%	13,2%
6	SIDO	19,8%	22,8%	24,2%	21,2%	27,1%	24,2%
7	SOHO	1,7%	3,6%	4,1%	13,7%	7,9%	7,8%
8	TSPC	6,8%	7,1%	9,1%	9,1%	9,1%	11,1%
Rata-Rata ROA		9,78%	9,93%	10,21%	10,83%	11,96%	11,48%

(Sumber: Data diolah peneliti 2025)

Dibawah ini terdapat grafik fluktuatif yang menggambarkan rasio dari tabel 1.3 *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.



(Sumber: Data diolah peneliti 2025)

Grafik 1.3
Grafik Return on Asset Ratio (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor
Farmasi BEI Periode 2018 – 2023

Pada grafik 1.3 menunjukkan nilai *return on asset* pada 8 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuatif, dimana nilai tertinggi terdapat pada PT Sido Muncul (SIDO) dengan nilai 27,10% pada tahun 2022 yang berarti perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki, nilai terendah *return on asset* terdapat pada PT Phapros Tbk (PEHA) tahun 2023 sebesar 0,30%, hal ini terjadi karena perusahaan memiliki beban hutang dan beban bunga hutang yang tinggi sehingga mengurangi profitabilitas, dan disebabkan oleh faktor lain seperti inefisien di pabrik, produk dengan margin yang rendah, dan dugaan penyimpangan data keuangan.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2) Laporan keuangan pada dasar adalah hasilnya dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut



2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan adalah Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode

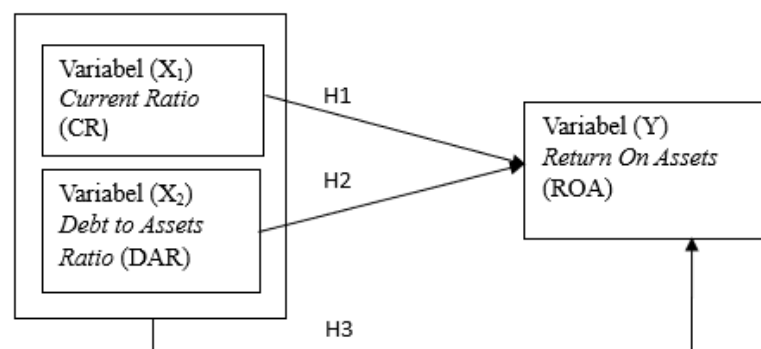
3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengkoparasikan antara *current asset* dengan *short-term debt* sangat bermanfaat untuk mengukur likuiditas perusahaan. *Current asset* menggambarkan instrumen bayar dan diasumsikan semua *current asset* benar-benar digunakan untuk membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan didasarkan semua *current liabilities* benar-benar harus dibayar

4. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2016), *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin rendah nilai return on asset, semakin kurang baik keadaan perusahaan. Demikian pula sebaliknya semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik keadaan perusahaan. Dapat disimpulkan *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki.

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Metode kuantitatif deskriptif dimana data yang diolah berupa data yang berwujud angka (Riduwan, 2014). Adapun penentuan sample dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* dimana sample yang diambil berdasarkan kriteria tertentu yang diambil oleh penulis, bentuk data yang digunakan merupakan data panel, sementara penulis mengambil data berupa Sekunder data yang diperoleh dari studi kepustakaan, internet dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia dalam website masing-masing perusahaan. Adapun sample perusahaan yang ditetapkan oleh penulis terdiri dari 8 perusahaan diantaranya adalah PT Darya-Varia Laboratoria Tbk., PT Kalbe Farma Tbk., PT Merck Tbk., PT Phapros Tbk., PT Organon Pharma Indonesia Tbk., PT Jamu dan Farmasi Sido, PT Soho Global Health Tbk., PT



Tempo Scan Pacific Tbk. Penulis menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisa data pada penelitian ini, adapun software yang digunakan adalah software Eviews 12 sebagai alat bantu dalam penelitian, selain dari pada itu tahapan analisis data dalam penelitian ini diawali dengan beberapa model pengujian diantaranya adalah menggunakan pengujian *Common, Fixed and Random Effect*. Setelah itu melakukan pemilihan model yang tepat, diantaranya adalah dengan melakukan *Chow Test*, pengujian tersebut dilakukan untuk memilih model yang terbaik diantara model efek tetap dengan model common efek, setelah uji tersebut dilakukan langkah selanjutnya dengan melakukan uji kedua dengan menggunakan uji hausman, pengujian ini dilakukan guna mendapatkan model yang terbaik diantara model efek tetap dan model random. Ditahap ketiga dalam metode pemilihan model dilakukan uji Lagrange Multiplier, pada pengujian ini dilakukan agar didapatkan model yang paling baik diantara dua model yaitu model common dan random efek.

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data ini adalah dengan melakukan *Classic Assumption test*. Secara teoritis pengujian pada *Assumption Clasic* itu terdiri dari beberapa pengujian seperti *multicolinearity test, autocorrelation, normality test, heteroskedastisitty test*, namun dalam pada kasus yang menggunakan jenis data panel dan pendekatan regresinya berupa *ordinary least square* (OLS) maka dari itu pengujian ini hanya menggunakan uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi (Tri Basuki & Yuliadi, 2015). Setelah pengujian asumsi klasik tahap selanjutnya adalah melakukan uji regresi data panel dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Estimasi Model Regresi

a. *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4.5
Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: ROA Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/25 Time: 12:16				
Sample: 2018 2023				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.88162	12.57389	1.263064	0.2131
CR X1	0.001989	0.024139	0.082379	0.9347
DAR X2	-0.114416	0.178761	-0.640050	0.5254
R-squared	0.024802	Mean dependent var	12.45708	
Adjusted R-squared	-0.018540	S.D. dependent var	13.30528	
S.E. of regression	13.42805	Akaike info criterion	8.093030	
Sum of squared resid	8114.062	Schwarz criterion	8.209980	
Log likelihood	-191.2327	Hannan-Quinn criter.	8.137225	
F-statistic	0.572244	Durbin-Watson stat	1.135078	
Prob(F-statistic)	0.568310			

Sumber: Data Peneliti 2025

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 15,88162 dengan probabilitas 0,2131, dan nilai R squared sebesar 0,024802 . Jadi asumsi dengan memakai *Common Effect Model* (CEM) tidak realistis dalam menentukan pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.


b. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.6
Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/25 Time: 14:57				
Sample: 2018 2023				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.403814	11.79317	0.543010	0.5903
CR_X1	-0.033057	0.022999	-1.437362	0.1588
DAR_X2	0.447650	0.213948	2.092328	0.0431
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.469894	Mean dependent var	12.45708	
Adjusted R-squared	0.344342	S.D. dependent var	13.30528	
S.E. of regression	10.77364	Akaike info criterion	7.775134	
Sum squared resid	4410.711	Schwarz criterion	8.164968	
Log likelihood	-176.6032	Hannan-Quinn criter.	7.922453	
F-statistic	3.742636	Durbin-Watson stat	1.621049	
Prob(F-statistic)	0.001914			

Sumber: Data Peneliti 2025

Berdasarkan data regresi *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan nilai konstanta sebesar 6,403814 dengan angka probabilitas sebesar 0,5903. Persamaan regresi pada nilai R² sebesar 0,469894 menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang diproksi oleh *return on asset* yang dipengaruhi *current ratio* dan *debt to asset ratio* sebesar sebesar 46,98% dan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Jadi, asumsi dengan memakai *Fixed Effect Model* (FEM) realistis dalam menentukan pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.

c. Random Effect Model (REM)

Tabel 4.7
Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA_Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/29/25 Time: 12:19				
Sample: 2018 2023				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.27027	11.19172	1.275074	0.2088
CR_X1	-0.009472	0.021218	-0.446396	0.6575
DAR_X2	0.026846	0.169832	0.158075	0.8751
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		5.959125	0.2343	
Idiosyncratic random		10.77364	0.7657	
Weighted Statistics				
R-squared	0.008900	Mean dependent var	7.397580	
Adjusted R-squared	-0.035149	S.D. dependent var	11.78928	
S.E. of regression	11.99468	Sum squared resid	6474.260	
F-statistic	0.202040	Durbin-Watson stat	1.265574	
Prob(F-statistic)	0.817800			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.045964	Mean dependent var	12.45708	
Sum squared resid	8702.865	Durbin-Watson stat	0.941489	

Sumber: Data Peneliti 2025

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 14,27027 dengan probabilitas sebesar 0,2088 . Persamaan regresi pada nilai R² cukup rendah yaitu sebesar 0,008900. Jadi, asumsi dengan memakai



Random Effect Model (REM) tidak realistis dalam menentukan pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.

2. Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi data panel yang dilakukan, diperoleh bahwa model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Hal ini didasarkan pada Uji Chow yang menghasilkan nilai probabilitas $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model*. Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan *Fixed Effect Model* lebih sesuai digunakan dibandingkan *Random Effect Model*.

Tabel 4.11
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

NO	METODE	PENGUJIAN	HASIL
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect Vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect Vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
3	<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect Vs Random Effect</i>	<i>Common Effect</i>

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolineritas

	CR_X1	DAR_X2
CR_X1	1.000000	-0.752834
DAR_X2	-0.752834	1.000000

Sumber : Olah data Eviews (2025)

Hasil yang diperoleh dari uji multikolineritas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen (*current ratio* dan *debt to asset ratio*) kurang dari 0,80, maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.627704	Prob. F(5,42)	0.6795	
Obs*R-squared	3.337481	Prob. Chi-Square(5)	0.6481	
Scaled explained SS	48.58880	Prob. Chi-Square(5)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 01/29/25 Time: 13:58				
Sample: 1 48				
Included observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-863.3891	6310.010	-0.105133	0.9168
X1_CR^2	-0.000579	0.015812	-0.036615	0.9710
X1_CR^2 DAR	-0.080107	0.167816	-0.358170	0.7220
X1_CR	2.236053	18.53330	0.120651	0.9045
X2_DAR^2	0.204321	1.208498	0.169070	0.8666
X2_DAR	13.00040	159.0414	0.081742	0.9352
R-squared	0.069531	Mean dependent var	169.0430	
Adjusted R-squared	-0.041239	S.D. dependent var	983.2643	
S.E. of regression	1003.334	Akaike info criterion	16.77851	
Sum squared resid	42280530	Schwarz criterion	17.01041	
Log likelihood	-396.6363	Hannan-Quinn criter.	16.88490	
F-statistic	0.627704	Durbin-Watson stat	1.900112	
Prob(F-statistic)	0.679522			

Sumber : Olah data Eviews(2025)



Dengan menggunakan metode white dalam uji heterokedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari heterokedastisitas karena variabel *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai *Obs*R-squared* sebesar 3.337481 dengan *Prob. Chi-Square* (5) sebesar 0.6481. Artinya nilai ini diatas α 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Null hypothesis is : No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	0.005557	Prob. F(2,43)	0.9945	
Obs*R-squared	0.012402	Prob. Chi-Square(2)	0.9938	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 01/29/25 Time: 14:02				
Sample: 1 48				
Included observations: 48				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.190782	13.05887	-0.014609	0.9884
X1_CR	0.000213	0.024928	0.008534	0.9932
X2_DAR	0.003648	0.186726	0.019539	0.9845
RESID(-1)	0.016281	0.155113	0.098515	0.9220
RESID(-2)	0.005836	0.154355	0.037808	0.9700
R-squared	0.000258	Mean dependent var	7.98E-16	
Adjusted R-squared	-0.092741	S.D. dependent var	13.13924	
S.E. of regression	13.73500	Akaike info criterion	8.176105	
Sum squared resid	8111.965	Schwarz criterion	8.371022	
Log likelihood	-191.2265	Hannan-Quinn criter.	8.249764	
F-statistic	0.002778	Durbin-Watson stat	1.997901	
Prob(F-statistic)	0.99984			

Sumber : Olah data Eviews(2025)

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi – Durbin Watson

N	K	d _L	d _U	4-d _L	4-d _U	DW	Kesimpulan
48	2	1,4500	1,6231	2,55	2,3769	1,997901	tidak ada autokorelasi positif atau negative

Hasil yang diperoleh dari uji autokorelasi dengan menggunakan uji DurbinWatson (DW test) menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,997901. Sedangkan nilai 4 dikurang batas atas (4 - d_U) sebesar 2,3769 dan nilai 4 dikurang batas bawah (4 - d_L) sebesar 2,55. Dari hasil pengambilan keputusan yang telah ditentukan , nilai DW berada diantara d_U dan 4-d_U yaitu $1,6231 < 1,997901 < 2,3769$ ($d_U < d < 4 - d_U$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.403814	11.79317	0.543010	0.5903
CR_X1	-0.033057	0.022999	-1.437362	0.1588
DAR_X2	0.447650	0.213948	2.092328	0.0431

Sumber : Olah data Eviews(2025)



- Berdasarkan uji t pada $\alpha = 0,05\%$ pada tabel 4.16 nilai probabilitas Variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.1588 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Apabila dilihat dari nilai t tabel pada alpha 0,10 (Two tail) adalah 2.014 sedangkan nilai t hitung sebesar -1.437362, berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023
- Berdasarkan uji t pada $\alpha = 0,05\%$ pada tabel 4.16 nilai probabilitas Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0.0431 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Apabila dilihat dari nilai t tabel pada alpha 0,05 (two tail) 2.014 dan t hitung sebesar 2.092328 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Tabel 4.17

Hasil Uji F

F-statistic	3.742636
Prob(F-statistic)	0.001914

Sumber : Olah data Eviews(2025)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,988 dan Hasil uji signifikan secara simultan dapat dilihat pada Tabel 4.15, Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara simultan. $F\text{-Statistic} = 3.742636 > 3.204$ (F_{Tabel}) dan memiliki nilai probabilitas $F\text{-Statistic}$ sebesar $0.001914 < 0,05$, $F\text{-Statistic}$ lebih besar dari F tabel, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

5. Analisis Regresi Data Panel

Setelah melakukan pemilihan model persamaan dengan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test* maka didapatkan hasil model persamaan yang paling tepat untuk penelitian ini adalah model persamaan *Fixed Effect*.

Tabel 4.18

Hasil Estimasi Model Regresi

Dependent Variable: ROA_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/25 Time: 13:08				
Sample: 2018 2023				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.403814	11.79317	0.543010	0.5903
CR_X1	-0.033057	0.022999	-1.437362	0.1588
DAR_X2	0.447650	0.213948	2.092328	0.0431
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.469894	Mean dependent var	12.45708	
Adjusted R-squared	0.344342	S.D. dependent var	13.30528	
S.E. of regression	10.77364	Akaike info criterion	7.775134	
Sum squared resid	4410.711	Schwarz criterion	8.164968	
Log likelihood	-176.6032	Hannan-Quinn criter.	7.922453	
F-statistic	3.742636	Durbin-Watson stat	1.621049	
Prob(F-statistic)	0.001914			

Sumber : Olah data Eviews (2025)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* (CR) naik sebesar 1 %, dengan asumsi variabel yang lain tetap maka *Return On Asset* akan turun sebesar



0,033057 kali, dan jika *Debt To Asset Ratio* naik sebesar 1 %, dengan asumsi variable yang lain tetap, maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0,447650 kali.

Tabel 4.19
Koefesien Determinasi (R²)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.469894	Mean dependent var	12.45708
Adjusted R-squared	0.344342	S.D. dependent var	13.30528
S.E. of regression	10.77364	Akaike info criterion	7.775134
Sum squared resid	4410.711	Schwarz criterion	8.164988
Log likelihood	-176.8032	Hannan-Quinn criter.	7.922453
F-statistic	3.742636	Durbin-Watson stat	1.621049
Prob(F-statistic)	0.001914		

Sumber : Olah data Eviews (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen *Return On Asset* perusahaan sektor farmasi terlihat dari nilai *adjusted r-squared* yaitu sebesar 0,344342 atau 34,4342%. Hal ini menandakan bahwa 34,4342% dari *Return on Asset* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari seluruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 34,4342\% = 65,5658\%$ dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. 20
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Moderate / Sedang
0,71-0,90	Kuat
0,91-0,99	Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber: <https://ss.mipa.ub.ac.id/korelasi-pearson/>

Berdasarkan table 4.20 diketahui nilai R² 0,469894 sehingga $\sqrt{0,469894}$ adalah 0,6854 Dengan ini nilai koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y masuk kategori Moderate/Sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Likuiditas yg diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) Dan Solvabilitas yang di proksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel *Current Ratio* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,437362 < 2,014$ dengan nilai signifikan $0,1588 > 0,05$. Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Asset* (Y). Hal ini disebabkan, *Current Ratio* (X1) yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek, mungkin tidak langsung mempengaruhi efisiensi penggunaan aset ,yang diukur oleh *Return on Asset* (Y).
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,092328 > 2,014$ dengan nilai signifikan $0,0431 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara signifikan *Debt To Asset Ratio* (X2)



terhadap *Return On Asset* (Y). Hal ini menunjukkan perusahaan mampu mengelola penggunaan utang yang efisien untuk investasi, tingkat risiko yang lebih rendah dari yang diantisipasi

3. Secara simultan variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Asset Ratio* (X2) memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,742636 > 3,204$ dengan nilai signifikannya $0,001914 < 0,05$. Maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. dan Jonnardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2):912-919.
- Ahmad Darmawan, A, D, (2016), Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015, *Studian Akuntansi dan Bisnis* ISSN 2337-6112 Vol, 4 No, 2, 57-66,
- Annisa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* (JRMSI), 125-145.
- Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, & Tjetjep Djuwarsa. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/jjem.v1i2.2502>
- Larasati, A. A. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* (JPIM), 6.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.10584>
- Pratiwi, T. N. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4.
- Reynaldi Rizkiawan, D. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10.
- Rohmah, M., Qomari, N., & Iman, N. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.8>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN INFLASI TERHADAP *RETURN ON ASSET*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Jurnal Universitas Pamulang:**
- Chobita, S. Z., & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Semen Baturaja Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i1.28707>
- Maulana, A. S., & Budhiarjo, I. S. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Asset Ratio* (Dar) Terhadap *Return On Assets* (Roa) Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2014- 2023. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(2), 158–164. <https://doi.org/10.32493/jk.v12i2.y2024.p158-164>



Sefiano, D. R., & Krisnaldy, K. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Return on Asset pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 23084–23101. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/43327>

WEBSITE :

<https://www.darya-varia.com/id/investors/financial-report>

<https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>

<https://www.merckgroup.com/id-id/company/investors.html>

<https://www.phapros.co.id/laporan-tahunan>

<https://www.organon.com/indonesia/>

https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html

<https://www.sohoglobalhealth.com/en/investors/financial-informations>

<https://www.temposcangroup.com/id/investor/laporan-keuangan>